

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu atau pribadi dan lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat sosial-ekonomi, sosial-politik dan sosial-budaya.<sup>1</sup> Sekolah sebagai inti pendidikan pada dasarnya bertujuan mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sumber belajar, media belajar, situasi dan lingkungan yang kondusif serta faktor-faktor lainnya yang ada di sekolah seperti fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah bisa berupa halaman, perpustakaan, bank sampah sekolah dan lain-lain.

Bank Sampah menurut “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Pernyataan ini diterapkan agar terciptanya kondisi lingkungan yang sehat bebas dari segala sampah yang berserakan.

---

<sup>1</sup>Hadikusumo Kunaryo, dkk., *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), h. 40.

Sampah merupakan bahan yang terbuang/dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Oleh karena itu bank sampah bekerjasama dengan pengepul barang-barang plastik, kardus dan lain-lain, untuk bisa me-rupiahkan tabungan sampah masyarakat. Juga dengan pengolah pupuk organik untuk menyalurkan sampah organik yang ditabungkan.<sup>2</sup> Dengan pengolahan daur ulang sampah akan membuat lingkungan menjadi sehat dan terhindar dari pencemaran udara serta siswa di sekolah pun akan belajar dengan kondis lingkungan yang nyaman.

Selain fasilitas sekolah dan kondisi lingkungan tersebut penting juga penentuan media belajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Media belajar merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Penggunaan media belajar tentunya dianjurkan dalam islam berdasarkan ayat Alquran berikut.

QS. Al-Maidah ayat 16

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ  
بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Ayat ini menerangkan bahwa dengan Alquran Allah memimpin dan menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan dunia dan akhirat serta mengeluarkan mereka dari alam yang gelap

---

<sup>2</sup>[https://jurnal.ugm.ac.id./](https://jurnal.ugm.ac.id/), Cara Kerja Bank Sampah RI no 13 tahun 2012, diakses tanggal 09 Desember 2018 pukul 21.20 WITA

ke alam yang terang dan menunjuki mereka ke jalan yang benar. Pada ayat diatas, Allah menerangkan tiga macam tuntunan besar faedahnya, yaitu:

- a. Mematuhi ajaran Alquran, akan membawa manusia kepada keselamatan dan kebahagiaan.
- b. Menaati ajaran Alquran, akan membebaskan manusia dari segala macam kesesatan yang ditimbulkan oleh perbuatan tahayul dan khurafat.
- c. Mematuhi Alquran, akan menyampaikan manusia kepada tujuan terakhir dari agama, yaitu kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.<sup>3</sup>

Penjelasan ayat diatas jika dikaitkan dengan media dalam pendidikan digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Tiga aspek itu adalah bahwa media harus mampu memberikan petunjuk (pemahaman) kepada siapapun siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami medianya. Media harus mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengantarkan pada tujuan belajar mengajar serta tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Media belajar sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

---

<sup>3</sup>Ahmad Rochim, dkk., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: CV Ferlia Citra Utama. 1997), h. 395-396.

<sup>4</sup> <https://makalah27.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 16.40 WITA

Qs.An-Nahl ayat 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ<sup>ط</sup> وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ  
 وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَيِّدًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Ayat tersebut menjelaskan keadaan yang akan terjadi dan meminta Nabi Muhammad saw. Untuk mengingatkan hal tersebut, yakni “Dan ingatlah pada hari ketika kami mengutus, yakni menghadirkan pada masing-masing umat seorang saksi atas mereka, yakni nabi yang berasal dari kalangan mereka sendiri atau seorang terkemuka yang diakui kesalehan dan ketakwaannya. Dan kami turun kepadamu secara berangsur, sedikit demi sedikit, ayat-ayat al-kitab, yakni Alquran sebagai penjelasan yang amat sempurna bagi segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan agama dan kitab itu mengandung petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagiorang-orang muslim yang benar-benar berserah diri kepada Allah swt.”<sup>5</sup>

Allah Swt menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Pada surat An Nahl ayat 89 tersebut dijelaskan bahwa Alquran selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (tangerang: Lentera Hati. 2002), h. 322-323.

menyerahkan diri.<sup>6</sup> Berdasarkan penjelasan ayat tersebut jika dihubungkan dengan pendidikan, maka suatu benda digunakan sebagai media dalam menjelaskan segala sesuatu yang disampaikan. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media dan metode pembelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya komputer, slide, foto, serta pembelajaran menggunakan alat atau bahan yang ada disekolah tersebut. Media Sebagai alat bantu dalam mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret bagi siswa. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam mengajar. Selain itu, kurangnya media dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>7</sup> Penggunaan media belajar, baik secara kualitas maupun kuantitas, di anggap sangat penting sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan dapat terarah dengan langkah-langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> [https://makalah27, wordpress.com.](https://makalah27.wordpress.com), diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 16.40 WITA

<sup>7</sup> [https://eprints, ac.id.](https://eprints.ac.id), diakses pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 08.00 WITA

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010 ), h. 204.

Sudah menjadi tugas guru untuk menggunakan media belajar dengan jelas dan sesuai sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>9</sup> Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Setiap siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik dalam setiap mata pelajaran. Oleh karena itu dalam menyampaikan pelajaran IPA diperlukan media belajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Media belajar IPA ini berupa media yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan peninjauan awal di MI Ahmad Denan Banjarmasin tanggal 10 April 2018 diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah menerapkan sistem kerja bank sampah untuk meminimalisir sampah yang berserakan yang ada di lingkungan sekolah serta untuk mengajarkan siswa pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Sistem kerja bank sampah tersebut diterapkan atas dasar kerjasama beberapa sekolah dalam satu yayasan.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

<sup>10</sup>Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 3.

Kumpulan sampah yang terdapat di bank sampah tersebut cukup mendukung untuk di daur ulang menjadi barang kreatifitas untuk pembelajaran salah satunya menjadi media belajar yang bisa digunakan saat proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan. Observasi berikutnya di MI Ahmad Denan kota Banjarmasin khususnya pada kelas III, waktu kegiatan belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran secara klasikal dengan metode ceramah, pemberian tugas dan latihan, dan kegiatan tanya jawab. Hal tersebut cenderung membuat siswa bosan yang pada akhirnya menjadi pasif dalam menerima pelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang paham pada materi yang di sampaikan oleh guru.

Wawancara dengan guru kelas III tanggal 16 April 2018 diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan media belajar pada proses pembelajaran hal ini menyebabkan suasana pembelajaran kurang kondusif selain itu sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru didepan kelas demikian membuat nilai siswa kurang maksimal. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut bahwa daur ulang sampah sebagai media belajar diharapkan mempermudah siswa memahami materi pelajaran IPA materi sumber daya alam dan pelestariannya sehinggadapat mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sampah Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin”.

## **B. Definisi Operasional**

Menurut Nursalam dan Pariani “Definisi Operasional ialah semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian”.<sup>11</sup> Definisi operasional dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran dan konsep sendiri dalam penelitian.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada dialam, sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu media belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

---

<sup>11</sup>Nursalam & Siti Pariani, *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, (Jakarta: Salamba Medika, 2000), h. 107.

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747.

<sup>13</sup>*Digilib.uin-suka.ac.id.*, *Pengertian Pengaruh*, diakses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 17.30

pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin menjadi agar lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Sampah

Sampah merupakan barang atau material yang sudah tidak diinginkan. Sampah terbagi bermacam-macam jenis. Berdasarkan sumbernya yaitu sampah alam, sampah manusia, sampah konsumsi, sampah industri, dan sampah pertambangan. Berdasarkan sifatnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

## 3. Media Belajar

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>14</sup> Sedangkan belajar adalah konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dituntut.<sup>15</sup> Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa media belajar adalah sesuatu yang digunakan oleh seorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain guna memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.

---

11. <sup>14</sup>Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.

<sup>15</sup>M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017), h. 16.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Sudjana “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.<sup>16</sup>

#### 5. Mata Pelajaran IPA Kelas III

Mata Pelajaran IPA adalah kumpulan dari pengetahuan yang mengandung fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip dalam proses penemuan. Dengan tujuan pembelajaran IPA adalah seorang guru harus menumbuhkan sikap peserta didik untuk bersyukur kepada ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, menerapkan pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu terhadap sains, teknologi, dan masyarakat, memelihara serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar.<sup>17</sup>

Jadi pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Materi IPA kelas III pada penelitian ini

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), h. 22.

<sup>17</sup>Suparman, dkk., *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar di Kelas II SDN 03 kab. Bool*, dalam *Jurnal Kreatif Mahasiswa Program Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Tadulako* vol. 5 No. 3- 614X78), h. 78-79.

<sup>18</sup> *Ibid.*,

yaitu materi sumber daya alam dan pelestariannya tahun ajaran 2018/2019 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

6. MI Ahmad Denan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah sebuah lembaga pendidikan Islam Tingkat Dasar yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam Banjarmasin. Tujuan pendidikan dasar pada Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri agar dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan serta meraih prestasi akademik maupun non akademik.

Dari definisi operasional di atas maka yang dimaksud penggunaan Sampah sebagai media belajar adalah suatu bahan atau alat yang digunakan oleh guru dalam membantu menyampaikan pelajaran IPA di kelas III MI Ahmad Denan kota Banjarmasin agar dapat mempermudah dan diterima oleh siswa guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan awal siswa sebelum penggunaan sampah sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan sampah sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bank sampah di MI Ahmad Denan dengan pelajaran IPA kelas III.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penggunaan sampah sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan sampah sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik bagi lembaga pendidikan seperti sekolah, siswa dan juga guru atau tenaga pendidik..

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah
  - a) Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk memilih sarana media belajar yang efektif dan efisien dengan penggunaan sampah sebagai media belajar
  - b) Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada hasil belajar di sekolah.
  - c) Menjadi koreksi apa saja kekurangan kelebihan dalam penggunaan media belajar di sekolah
  - d) Mengetahui apa saja pengaruh penggunaan sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA kelas III materi sumber daya alam dan pelestariannya.

## 2. Manfaat bagi Guru

- a) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang bank sampah sebagai media belajar.
- b) Dapat dijadikan guru sebagai sarana evaluasi dan perbaikan terhadap pembelajaran IPA yang sudah diberikan..
- c) Sebagai sarana guru memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran IPA MI dengan solusi yang kreatif dan inovatif.
- d) Melalui bank sampah sebagai media belajar di MI dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran IPA.

## 3. Manfaat bagi Siswa

- a) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik pada pembelajaran IPA.
- b) Mempengaruhi pemahaman siswa dalam mengkaji permasalahan IPA yang berwawasan lingkungan.

## **F. Alasan Pemilihan Judul**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Sampah Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin”. Penulis memilih judul ini karena beberapa alasan sebagai berikut.

1. Ilmu Pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang penting karena ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam.

IPA pada tingkat SD/MI salah satu tujuan IPA adalah agar siswa ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.<sup>19</sup> Adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sebagai referensi guna mencapai tujuan tersebut.

2. Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang penting dikuasai oleh setiap siswa, khususnya terkait dengan serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan yang berkaitan dengan alam sekitar. Fakta di lapangan banyak siswa yang kurang akan pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk memperhatikan cara menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik salah satunya dengan menggunakan media belajar.
3. Banyak guru yang tidak memperhatikan media pembelajaran. Kebanyakan lebih fokus pada metode. Padahal media juga memiliki peran penting, sehingga perlu diperhatikan, misalnya bagaimana cara memilih media yang baik. Penulis berharap dapat memberikan gambaran tentang cara memilih media, khususnya media belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Semarang: Tiara Wacana 2007), h. 40.

4. Permasalahan yang diteliti masih dalam ruang lingkup keilmuan yang penulis tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah, sehingga penulis memiliki bekal untuk melakukan penelitian.
5. Penulis memilih MI Ahmad Denan Banjarmasin sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut mempunyai fasilitas sekolah berupa Bank Sampah sehingga peneliti memanfaatkan sampah yang tersebut sebagai media belajar yang berwawasan lingkungan pada mata pelajaran IPA.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep.

**Tabel I. Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rabiatul Adawiyah, 2018	Pemanfaatan Bank Sampah Sekolah Sebagai Bahan Kerajinan Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya SDN Inti Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah diperoleh hasil bahwa minat peserta didik meningkat dengan memanfaatkan bank sampah dalam pembelajaran daripada memanfaatkan barang baru

**Lanjutan Tabel I. Penelitian Terdahulu**

Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Putri Hana Wahyu Rahmatika, 2017	Pemanfaatan Bank Sampah Malang Sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih Siswa SDN Kauman 1 Malang	Pemanfaatan bank sampah sebagai sumber belajar pada penelitian ini membuat beberapa perubahan kearah yang lebih baik yaitu: 1. Siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah tersebut 2. Siswa memiliki pengetahuan sekaligus mengelola sampah dengan baik dan benar 3. Terciptanya lingkungan sekolah yang bebas dari wujud dan bau sampah
Melda Fitria, 2015	Peranan Bank Sampah Sekolah di Kota Pekanbaru	Pengolahan sampah melalui konsep Bank Sampah di kota Pekanbaru menjadikan siswa peduli akan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Sumber: hasil kajian penulis, 2019.

- Perbedaan Penelitian:
  1. Penelitian Rabiatul Adawiyah menekankan pada keterampilan siswa yang perlu dikembangkan untuk menciptakan kreativitas siswa dari segi ilmu keterampilan. Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan sampah di sekolah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
  2. Penelitian pemanfaatan bank sampah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran budaya bersih dilakukan dengan cara penyediaan fasilitas sekolah dengan lengkap, mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan sekolah, mendemonstrasikan cara pemilahan sampah,

pemberian nasehat dan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan tentang menjaga kebersihan sekolah. Sedangkan penulis memanfaatkan bank sampah sekolah dengan cara mengambil beberapa sampah yang serupa di bank sampah kemudian membuat beberapa media belajar dari sampah tersebut.

3. Penelitian Melda Fitria, bank sampah sekolah digunakan untuk mengajarkan siswa untuk memilah sampah sesuai jenis dan bentuknya sehingga ini menjadikan siswa menghargai budaya bersih. Selain itu mengajarkan siswa menjadi nasabah, karena sampah yang ditabung akan dijual dan hasilnya akan menjadi pendapatan dari nasabah dengan nilai yang telah ditetapkan oleh bank sampah sekolah. Sedangkan penulis menggunakan sampah sebagai perantara atau media yang berwawasan lingkungan untuk menyampaikan materi pelajaran IPA.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>20</sup>

Dari kajian-kajian teori diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis yaitu:

---

<sup>20</sup>Monika Kurniawati, dkk., *Makalah Metodologi Penelitian Hipotesis*, (Padang: Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2015), h. 1.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan bank sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan bank sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan pemilihan judul, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang (pengertian dan jenis) Sampah, (pengertian, kriteria, fungsi dan manfaat) Media Belajar, pengertian hasil belajar, dan pengertian mata pelajaran IPA.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian dan rincian kerja prosedur penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

#### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian yaitu: gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**